



PPK ORMAWA DPM FIK



# MODUL LITERASI ECOLIFE



Disusun Oleh:

Tim PPK ORMAWA  
DPM FIK  
UDINUS



# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat Rahmat dan Karunia-Nya, modul Literasi EcoLife ini dapat terselesaikan dengan baik.

Modul ini merupakan bagian dari Program Pengembangan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa) yang dilaksanakan oleh Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer (DPM FIK). Literasi EcoLife hadir sebagai wadah untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan.

Kami menyadari bahwa modul ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk kesempurnaan modul ini di masa mendatang.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan modul ini. Semoga dengan terciptanya modul ini dapat bermanfaat dan menginspirasi banyak pihak dalam hal mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat, dan lestari.

# Kurikulum Literasi EcoLife 2024

Pertemuan	Chapter	Materi	Output Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Pengertian jenis-jenis sampah dan proses pengolahannya	Pengertian jenis sampah Proses pengolahan atau pembusukan sampah pada setiap jenisnya	Peserta memahami tentang perbedaan jenis-jenis sampah dan memahami bagaimana proses pengolahannya	1 jam (60 menit)
2	Manfaat dari memahami proses pengolahan sampah (barang bekas yang masih layak pakai)	Keuntungan dari memanfaatkan dan mendaur ulang barang bekas Cara memanfaatkan dan mendaur ulang barang bekas	Peserta memahami manfaat dan keuntungan dari pengolahan barang bekas dan cara memanfaatkannya	1 jam (60 menit)
3	Manfaatkan barang bekas sebagai produk yang memiliki daya jual	Jenis-jenis barang bekas yang bisa diolah untuk menjadi produk yang memiliki daya jual Cara mengelola dan memanfaatkan barang bekas untuk produk yang memiliki daya jual	Peserta memahami jenis barang bekas yang bisa dimanfaatkan dan cara mengelola serta menciptakan barang bekas sebagai produk yang memiliki daya jual	1 jam (60 menit)
4	Mengelola dan menghasilkan barang bekas menjadi produk yang memiliki daya jual	Memilah dan mengumpulkan barang-barang bekas yang akan dimanfaatkan untuk diolah menjadi produk yang memiliki daya jual Proses pengelolaan dan pemanfaatan barang bekas menjadi produk yang memiliki daya jual	Peserta memahami cara memilah barang-barang bekas yang masih layak dan cara memprosesnya agar menjadi barang yang memiliki daya jual	1 jam (60 menit)

Pertemuan	Chapter	Materi	Output Pembelajaran	Alokasi Waktu
5	Praktek mengumpulkan dan menyiapkan barang bekas sebagai produk yang memiliki daya jual	Praktek pada tahap merancang barang bekas menjadi sebuah produk sebagai produk yang memiliki daya jual	Peserta dapat menyiapkan atau membentuk barang bekas untuk diolah menjadi produk yang memiliki daya jual	1 jam (60 menit)
6	Praktek pembuatan atau pengolahan barang bekas menjadi produk yang memiliki daya jual	Praktek pembuatan atau pengolahan barang bekas yang telah disiapkan dan telah dirancang menjadi produk yang memiliki daya jual	Peserta dapat mempraktekkan pembentukan suatu produk dari barang bekas yang telah disiapkan dan dirancang sebelumnya	1 jam (60 menit)
7	Penilaian Tengah Semester	Penilaian Tengah Semester	Peserta bisa mengikuti penilaian tengah semester dengan baik	2 jam (120 menit)
8	Pertemuan studi banding external	Pertemuan studi banding external	Peserta bisa mengikuti studi banding external	2 jam (120 menit)
9	Mentoring Bank Sampah	Sosialisasi pengadaan Bank Sampah	Peserta dapat memahami terkait fungsi dan tujuan dari di dirikannya Bank Sampah	1 jam (60 menit)
10	Praktek pendirian Bank Sampah	Pembentukan kelompok sebagai tempat pengumpulan pertama barang-barang bekas	Meningkatnya kepedulian peserta terhadap kebersihan lingkungan melalui kegiatan Bank Sampah	1 jam (60 menit)
		Uji pembentukan Bank Sampah pada satu RW yang ada di Desa Jatimulyo		

Pertemuan	Chapter	Materi	Output Pembelajaran	Alokasi Waktu
11	Pendirian Bank Sampah	Pembentukan Bank Sampah pada tiap-tiap RW	Meningkatnya kepedulian peserta terhadap kebersihan lingkungan dan kreativitas melalui kegiatan Bank Sampah	1 jam (60 menit)
12	Pengelolaan Bank Sampah	Penjadwalan rutin pada tiap-tiap RW dalam hal pengumpulan barang-barang bekas yang kemudian akan di proses menjadi produk kerajinan	Meningkatnya kepedulian peserta terhadap kebersihan lingkungan dan kreativitas serta ekonomi melalui kegiatan Bank Sampah	2 jam (120 menit)
13	Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi dari kegiatan yang telah berjalan mulai dari memilah sampah hingga pendirian Bank Sampah	Terbentuknya Bank Sampah yang efektif bagi warga	1 jam (60 menit)
14	Penilaian Akhir Semester	Penilaian Akhir Semester	Peserta bisa mengikuti Penilaian Akhir Semester dengan baik	2 jam (120 menit)

# SAMPAH ORGANIK & ANORGANIK



## Bagaimana Perbedaannya?



### ORGANIK

Sampah **organik** merupakan sampah yang berasal dari bahan-bahan alami sehingga dapat membusuk dan hancur dengan sendirinya melalui proses alami.



### ANORGANIK

Sampah **anorganik** merupakan sampah yang berasal dari bahan-bahan non-alami sehingga tidak dapat membusuk dan hancur dengan sendirinya atau melalui proses alami, melainkan harus melalui beberapa tahapan khusus.



# PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang ada.



## Mengapa Ada PLH?

Adanya PLH mempelajari tentang permasalahan lingkungan khususnya masalah dan pengelolaan pencemaran, kerusakan lingkungan serta sumber daya dan konservasi.



Pendidikan lingkungan hidup sering diajarkan di sekolah, melalui kampanye publik, atau di komunitas, dengan harapan dapat menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan untuk generasi mendatang.

# EKOPEDAGOGI

## Pendekatan Ekopedagogi dalam PLH

Ekopedagogi merupakan sebuah pendekatan untuk membangun kesadaran ekologi berdasarkan refleksi atas kondisi kehidupan yang tidak sesuai dengan harapan.



Pendidikan ekopedagogi menekankan pendekatan biosentrisme dan ekosentrisme. Pendidikan untuk mengenali alam sehingga menumbuhkan rasa cinta dan peduli terhadap alam beserta isinya.



Ekopedagogi bertujuan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana praktik manusia berdampak pada planet dan masyarakat, serta mendorong transformasi menuju kehidupan yang lebih adil dan berkelanjutan.

# RUANG LINGKUP PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

## Aspek Asertif

**Aspek asertif** merupakan kemampuan mengekspresikan kebutuhan, dan pendapat secara langsung, jujur, dan tegas tanpa melanggar hak orang lain, meliputi:

- Tingkah laku
- Komitmen dalam membangun masyarakat yang berkelanjutan.



## Aspek Keterampilan

**Aspek keterampilan** meliputi kemampuan dalam memecahkan masalah, diantaranya :

- Berkomunikasi : mendengarkan, berbicara didepan umum, menulis secara persuasif, desain grafis.
- Investigasi : merancang survey, studi pustaka, melakukan wawancara, menganalisa data.
- Keterampilan bekerja dalam kelompok, kepemimpinan, pengambilan keputusan dan kerjasama

# PILAR DALAM PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

Adanya pilar ini berfungsi agar dapat menjaga keselarasan, keserasian, dan keseimbangan terhadap lingkungan hidup. Beberapa diantaranya sebagai berikut :





# PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

Terbagi menjadi beberapa bidang, diantaranya :



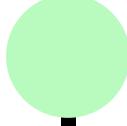
**Bidang Pengetahuan** : membantu individu, kelompok dan masyarakat untuk mendapat pengetahuan tentang apa yang diperlukan untuk menciptakan dan menjaga lingkungan yang berkelanjutan.



**Bidang Kesadaran** : membantu kelompok sosial dan individu untuk mendapatkan kesadaran dan kepekaan terhadap lingkungan beserta isu-isu yang menyertainya.



**Bidang Perilaku** : membantu individu, kelompok dan masyarakat untuk memperoleh nilai kepekaan terhadap lingkungan dan motivasi berpartisipasi aktif dalam perbaikan dan perlindungan lingkungan.



**Bidang Perilaku** : membantu individu, kelompok dan masyarakat untuk memperoleh nilai kepekaan terhadap lingkungan dan motivasi berpartisipasi aktif dalam perbaikan dan perlindungan lingkungan.



**Bidang Partisipasi** : memberikan kesempatan dan motivasi terhadap individu, kelompok dan masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam menciptakan lingkungan yang berkelanjutan.





PPK ORMAWA DPM FIK

**SATERNER (Sapta Literacy Corner)** merupakan program yang diusung oleh Tim Pelaksana PPK Ormawa DPM FIK Universitas Dian Nuswantoro 2024. Program ini memiliki tujuh pojok literasi, yaitu Literasi SpeakUp, Literasi KreatifGrafis, Literasi EcoLife, Literasi HealthCare, Literasi DigiTech, Literasi MarketSense, Literasi MoneySpent.



Tim PPK ORMAWA  
Dewan Perwakilan Mahasiswa  
Universitas Dian Nuswantoro